

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa ayu 2017, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu*. Sikripsi Tasikmalaya
- Dep.Kes.RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinkes Sumut 2018, *Jumlah Posyandu yang di Medan*.(Medan, Sumatra Utara)
- Dwi Ghunayanti dkk 2020, *Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemenuhan Imunisasi Dasar*. *Journal of Health and Preventive Science (sinta)* Universitas Airlangga,Surabaya, Indonesia. *Factors related to visit frequency of infansts ' mothers on*. (n.d.). 323–333.
- Kementerian Kesehatan, 2016, *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas*, Jakarta
- Kementerian Kesehatan, 2016. *Buku Data Dasar Puskesmas* : Jakarta
- Laksmi Dwi Intan Permatasari 2018, *Faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat kehadiran balita di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sangkrah*. Surkarta
- Nila eriza 2017, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandudusun mlungi.kab Sleman*. Sikripsi, Yogyakarta.
- Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), *Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui indera yang dimiliki*. Jakarta
- Nurdin dkk 2018, *Faktor- faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu di Jorong Trantang*.
- Pusdatin Kemenkes 2018, *Jumlah Posyandu di Indonesia*.Jakarta
- Riskedas 2018, *Pemberian Imunisasi Lengkap(IDL)*.Jakarta
- Sutarni 2018, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan*. Sikripsi,Sulawesi selatan

Lampiran 1. Faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu ke posyandu

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT PARTISIPASI IBU KE
POSYANDU**

**Di Kelurahan Gunungtanda Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu
Kota Tasikmalaya Tahun 2016**

MAKALAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar Sarjana
Kedokteran

Oleh
Annisa Ayu Rachmawati
NIM 4111131188



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
CIMAHI
MARET 2017**

1

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT PARTISIPASI IBU KE
POSYANDU**

**Di Kelurahan Gunungtanda Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu
Kota Tasikmalaya Tahun 2016**

Annisa Ayu Rachmawati¹, Rina Munirah², Dian Anggraeny³

Lampiran 2. Faktor partisipasi ibu balita ke posyandu

E-ISSN - 2477-6521
Vol 4(1) Februari 2019 (220-234)

Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan
Available Online <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance>

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang

Nurdin*, Dina Ediana, Nila Sari Dwi Martya Ningsih
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Fort De Kock
*Email: nurdin@fdk.ac.id

Submitted : 29-08-2018, Reviewed: 26-09-2018, Accepted: 02-10-2018
DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3626>

ABSTRACT

Posyandu serves to facilitate the community in knowing or checking health, especially for pregnant women and children under five. In Dharmasraya the achievement of weighing D/S on toddlers is in the 12th rank out of 19 regencies / cities in West Sumatra with an achievement of 73.5%, this figure shows lower achievement if in 2013 it was 82.9%. This study aims to determine the relationship between knowledge, work, motivation and the role of cadres with the participation of mothers of toddlers visiting posyandu. The research design was descriptive analytic with design cross sectional. The population of this study was 108 mothers of toddlers in Tarantang Jorong. The sampling technique is simple random sampling, the sample size is 85 respondents. Data collection techniques through observation, interviews and distribution of questionnaires to respondents. Data analysis using chi square. The results showed that among 85 known samples who did not participate in Keposyandu visit 55.3% (47 respondents from the analysis there was a relationship between knowledge ($P\text{value} = 0.021$, $OR = 3.098$), work ($P\text{value} = 0.014$, $OR = 3.467$), motivation ($P\text{value} = 0.003$, $OR = 4.332$), the role of cadres ($P\text{value} = 0.027$, $OR = 2.971$) participation of mother's visit to posyandu. The conclusion of the study is that there is a relationship between knowledge, work, motivation, the role of cadres and the participation of mothers of toddlers to posyandu. Motivate and invite mothers to toddlers to always go to posyandu every once a month.

Keywords : Posyandu; Knowledge; Work; Motivation; Role of Cadre.

ABSTRAK

Posyandu berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Di Dharmasraya pencapaian penimbangan D/S pada balita berada pada ranking ke-12 dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan pencapaian 73,5%, angka ini menunjukkan pencapaian lebih rendah jika dari pada tahun 2013 yaitu 82,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, motivasi dan peran kader dengan partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu. Desain penelitian adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah 108 ibu balita di jorong tarantang. Teknik Pengambilan sampel secara simple random sampling, besar sampel 85 responden. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pembagian kuesioner kepada responden. Analisis data dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 85 sampel diketahui yang tidak partisipasi dalam kunjungan keposyandu 55,3% (47 responden dari hasil analisis terdapat hubungan antara pengetahuan ($P\text{value} = 0,021$, $OR = 3,098$), pekerjaan ($P\text{value} = 0,014$, $OR = 3,467$), motivasi ($P\text{value} = 0,003$, $OR = 4,332$), peran kader ($P\text{value} = 0,027$, $OR = 2,971$) partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu. Kesimpulan penelitian diketahui ada hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, motivasi, peran kader dengan partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu. Memberikan motivasi serta mengajak ibu balita untuk selalu ke posyandu setiap satu bulan sekali.

Kata Kunci : Posyandu; Pengetahuan; Pekerjaan; Motivasi; Peran Kader.

LLDIKI Wilayah X

220

Nurdin et al | Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang

(220-234)

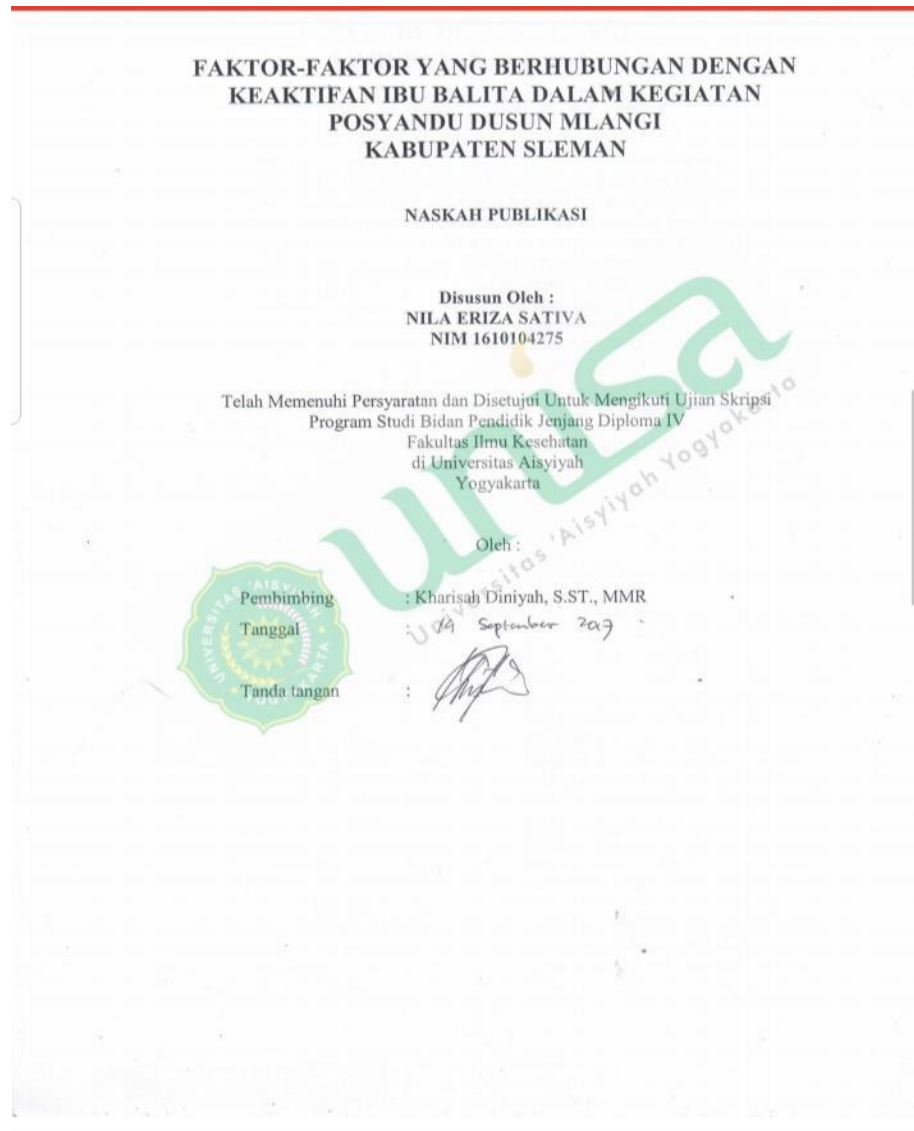
PENDAHULUAN

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat bangsa dan negara

Milenium (*Millenium Development Goals*) tahun 2015 yaitu Angka Kematian Bayi dari 34 pada tahun 2007 menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup, serta penurunan prevalensi gizi kurang pada balita dari 18,4% pada tahun 2007 menjadi setinggi-tingginya 15%. (Depkes, 2009).

UNDP (*United Nations Development Program*) mencatat selama kurun waktu 1980 hingga 2013 Indonesia tumbuh

Lampiran 3. Faktor keaktifan ibu balita ke posyandu



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEAKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN
POSYANDU DUSUN MLANGI
KABUPATEN SLEMAN**

NilaEriza Sativa, Kharisah Diniyah, S.ST., MMR
Email : wizardlove118@gmail.com

Latar Belakang : Upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita adalah dengan melakukan pemeliharaan kesehatan. Kegiatan posyandu bermanfaat untuk monitorine tumbuh kembang dan status gizi serta deteksi dini terhadap kelainan dan

Lampiran 4. Kartu bimbingan Karya Tulis ilmiah

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA TA. 2020/2021**

Nama : Josmen Susanto Gultorn

NIM : P07539018096

Pembimbing : Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M.Gi



NO	TGL	PERTE MUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	22/01/21	I	Pengenalan dan arahan kti	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
2	24/01/21	II	Diskusi tentang judul	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
3	29/01/21	III	Penyerahan dan acc judul	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
4	02/02/21	IV	Diskusi proposal bab 1	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
5	12/02/21	V	Diskusi proposal bab 2	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
6	17/02/21	VI	Diskusi proposal bab 3	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
7	22/02/21	VII	Koreksi dan perbaikan proposal	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
8	12/04/21	VIII	Diskusi kti bab 4	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
9	16/04/21	IX	Diskusi kti bab 5	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
10	20/04/21	X	Perbaikan kti	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
11	22/04/21	XI	Perbaikan ppt kti	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>
12	16/06/21	XII	Acc kti	<i>Zulfa</i>	<i>Zulfa</i>

Ketua
BADAN PENGENDALIAN
PEMBERDAYAAN DAN
MANUSIA KESEHATAN
Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001

Lampiran 5. Surat persetujuan kepk tentang pelaksanaan penelitian bidang kesehatan




KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 1470/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Studi Literatur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakhadiran Ibu Membawa Balita Pada Program Imunisasi Di Posyandu”

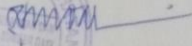
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Josmen Susanto Gultom**
 Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, April 2021
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua

 Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
 NIP. 196101101989102001